

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada deskripsi serta interpretasi data, ada beberapa kesimpulan yang dapat disajikan sesuai dengan reduksi data yang telah dilakukan dalam temuan penelitian ini. Adapun kesimpulan-kesimpulan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Kepekaan reaksi gerak yang mampu dilakukan oleh para peserta didik sangat beragam, sebagian lebih bertumpu pada gerakan yang bersifat sederhana dan pengembangannya ke arah penguasaan gerakan di tempat. Performance gerakannya berorientasi kepada gerak jalan, lari dengan penyesuaian ruang gerak yang lebih sempit. Pada sisi lain yang ada, bahwa kompensasi gerak yang dilakukan berkembang pada teknik melompat kemudian menjatuhkan badan disusul berguling, melompat dan sambil berputar dengan jatuh bertumbu kepada ke dua belah kaki secara baik dan kecepatan gerak dengan diikuti taktik gerak sehingga teknik gerakan yang dilakukan tersebut dapat dinikmati dan dihayati oleh penikmat yang melihat. Penguasaan gerak yang dilakukan melalui pengendoran dan penegangan otot secara baik, di sini dicontohkan mulai gerakan yang bersifat keras-lentur, gerakan

tiba-tiba kemudian tertahan, serta gerakan lain yang diidentifikasi lebih khusus dari gerak yang sederhana ke gerakan yang memerlukan teknik gerak secara baik.

2. Pengembangan kemampuan imajinasi peserta didik diungkapkan menjurus kepada bekal gerak dasar dan hal-hal yang dimiliki masing-masing peserta didik.

Pada beberapa peserta didik yang sudah memiliki modal kemampuan gerak akan lebih mudah beradaptasi terhadap stimulus yang diungkapkan ke dalam gerak yang lebih bervariasi dan memiliki kualitas gerak. Penghayatan dan pengendalian gerak mampu diekspresikan lebih mantap dengan sekuensi gerak yang lebih baik dan melalui intensitas gerak yang memadai.

3. Kekuatan kreativitas peserta didik dapat tampil mulai sejak peserta didik merespons apresiasi musik secara cermat dan kemudian lebih meningkat setelah peserta didik mengapresiasi gambar-gambar maket dan beberapa hasil rekaman video karya tari atau pengalaman gerak sebagai pengalaman gerak sesuai daya ingatan yang dimiliki untuk selanjutnya mengekspresikan kemampuan-kemampuan imajinasi ke dalam gerak dan variasinya.

4. Pembelajaran improvisasi gerak dan eksplorasi gerak terbimbing dapat digunakan model pembelajaran tari. Pada prinsipnya model ini mampu membelajarkan peserta didik dalam rangka mencari, menemukan dan memperoleh, mengkoreografi kemampuan motoriknya.

tiba-tiba kemudian tertahan, serta gerakan lain yang diidentifikasi lebih khusus dari gerak yang sederhana ke gerakan yang memerlukan teknik gerak secara baik.

2. Pengembangan kemampuan imajinasi peserta didik diungkapkan menjurus kepada bekal gerak dasar dan hal-hal yang dimiliki masing-masing peserta didik.

Pada beberapa peserta didik yang sudah memiliki modal kemampuan gerak akan lebih mudah beradaptasi terhadap stimulus yang diungkapkan ke dalam gerak yang lebih bervariasi dan memiliki kualitas gerak. Penghayatan dan pengendalian gerak mampu diekspresikan lebih mantap dengan sekuensi gerak yang lebih baik dan melalui intensitas gerak yang memadai.

3. Kekuatan kreativitas peserta didik dapat tampil mulai sejak peserta didik merespons apresiasi musik secara cermat dan kemudian lebih meningkat setelah peserta didik mengapresiasi gambar-gambar maket dan beberapa hasil rekaman video karya tari atau pengalaman gerak sebagai pengalaman gerak sesuai daya ingatan yang dimiliki untuk selanjutnya mengekspresikan kemampuan-kemampuan imajinasi ke dalam gerak dan variasinya.
4. Pembelajaran improvisasi gerak dan eksplorasi gerak terbimbing dapat digunakan model pembelajaran tari. Pada prinsipnya model ini mampu membelajarkan peserta didik dalam rangka mencari, menemukan dan memperoleh, mengkoreografi kemampuan motoriknya.

Di samping kesimpulan hasil penelitian di atas, secara khusus hasil penelitian ini dapat diidentifikasi kebermaknaannya melalui kelebihan spesifikasi-spesifikasi yang ada kepada sasaran yang dapat disebutkan secara rinci adalah sebagai berikut:

### 1. Keunggulan

Kegiatan improvisasi gerak serta eksplorasi gerak terbimbing sangat efektif dan efisien digunakan untuk model pembelajaran tari, sebab kegiatan ini mampu menumbuhkembangkan kemampuan gerak tari para peserta didik secara bermakna. Hal ini disebabkan dengan kegiatan tersebut peserta didik dapat mengobservasi dan mengelaborasi kemampuan motorikannya secara maksimal di dalam upaya meningkatkan kepekaan, imajinasi, kreativitas ke arah perkembangan psikologisnya sesuai gerak yang diminati dan dapat diekspresikan oleh peserta didik masing-masing dan berakar dari karakteristik pribadinya.

Kegiatan improvisasi gerak dan eksplorasi gerak terbimbing mampu menumbuhkan situasi belajar yang mampu untuk meningkatkan kreativitas, imaji, serta refleksi anak baik melalui situasi emosi, situasi sosial anak selama melakukan kegiatan ini.

Peserta didik pada situasi tersebut bersosialisasi secara bersama-sama dalam bergerak, bercanda serta bermain-main bahkan hingga kepada cara melakukan

aktivitas dalam bentuk kompetisi untuk bergerak bersama secara proporsional.

Muara efektifitas dan efesiensi pembelajaran ini terletak pada cara dan pengembangan gerak peserta didik dalam mengelaborasi kemampuan gerak masing-masing, sebab kegiatan tersebut mampu mengaktifkan belajar peserta didik dalam proses pencarian serta penemuan gerak yang distimulus melalui apresiasi dengan melihat gambar-gambar, menghayati estetika gambar-gambar dan video tari yang dilihat serta pengarahan dari guru terhadap gerak dan rasa tari yang mampu diterminasi oleh masing-masing peserta didik sesuai kemampuan dan kepekaan masing-masing.

## *2. Observable/bermakna menggali kemampuan*

Melalui pembelajaran ini, situasi interaksi antara guru dengan peserta didik dan antar peserta didik menjadi lebih erat terutama sehubungan dengan peluang menggunakan dan memanfaatkan stimulus secara transparan, sehingga dapat mengkomunikasikan terhadap proses pencarian dan penemuan gerak, pengembangan gerakan serta berbagai tujuan lain yang mampu terkait secara tidak sengaja antara lain dengan tumbuhnya minat tari secara perlahan-lahan serta kepekaan refleks di mana pada usia tersebut sangat memungkinkan terhadap hadirnya keadaan tersebut.

Di sisi lain dengan adanya kegiatan ini dilakukan

kepada anak akan melatih dan mengasah kemampuan-kemampuan yang dimilikinya yang antara lain adalah kemampuan kreasi, kemampuan imajinasi, kemampuan kreativitas daya tangkap inderawi secara maksimal baik dalam hubungan dengan kegiatan ini dan maupun yang berhubungan dengan kehidupan kegiatan sehari-hari pada khususnya dalam hubungannya dengan penerapannya/aplikasinya terhadap bentuk-bentuk kegiatan lain yang propertif.

### 3. *Applicable/terap guna*

Pada penerapannya, kegiatan improvisasi gerak dan eksplorasi gerak terbimbing dipelajari dengan mengacu kepada prinsip arti harafiah dari improvisasi dan eksplorasi. Pada kata improvisasi berarti penampilan sesuatu yang tanpa dipersiapkan lebih lebih pembuatan suatu berdasarkan seadanya ( Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995: 375). Pada pelaksanaanya ini lebih ditekankan pada pengertian bergerak secara bebas dan menjajagi segala kepekaan, imajinasi dan kreativitas yang dimilikinya.

Kata eksplorasi diartikan sebagai tahap penjelajahan lapangan dengan untuk memperoleh pengetahuan lebih banyak serta berbentuk pengalaman-pengalaman baru dari situasi yang baru ( Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995: 254 ). Dalam kegiatan ini lebih ditekankan pada menjelajahi berbagai gerakan yang

masih dan memungkinkan untuk dikembangkan, baik sebagai akibat distimulus bimbingan guru maupun dari berbagai pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik sebelumnya.

Sehingga dengan berorientasi kepada arti harafiah di atas guru mampu menerjemahkan secara konkret di dalam menjabarkan pengertian secara luas ke dalam pemahaman yang lebih khusus dengan melalui belajar tentang apa itu tari dan bagaimana menarikannya?.

Dengan perkataan lain secara aplikabel guru yang memiliki kemampuan sedikit pemahaman tentang improvisasi dan eksplorasi gerak namun memiliki kreativitas tinggi terhadap hal ini maka mampu dan bisa membelajarkan kegiatan tersebut pada peserta didik secara baik. Bahkan lebih maksimal apabila ditunjang dengan kemampuan yang memadai tentang masalah yang mendukung dan psikologi anak akan memberi kontribusi yang tinggi terhadap keterlaksanaan pembelajaran semakin maksimal terhadap kemampuan laborasi peserta didik dari satu tahap ke tahap selanjutnya secara intensif.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan bukti-bukti empiris mengenai keefektifan model improvisasi gerak dan eksplorasi gerak terbim-

bing ini, maka para guru harus membekali diri dengan kompetensi untuk memahami arti/maksud peserta didiknya di dalam bergerak, berimajinasi, berkreativitas, dan mengungkapkan emosi ke dalam perkembangan motorik peserta didik masing-masing.

Para guru pengajar tari harus mampu untuk dapat memanfaatkan hasil rekaman tari untuk membelajarkan anak dalam pencarian dan penemuan gerak peserta didik, dan memahami, menghayati tontonan tersebut. Di sisi lain para guru harus mampu mengarahkan para peserta didik untuk merespons balik ke dalam cara bergerak praktis sebatas kemampuan gerak yang dapat dilakukan dan sesuai hasil transfer kepekaan inderawi anak. Hasil respons dan penerjemahan gerak yang dilakukan oleh peserta didik diekspresikan dan diberi makna ke dalam stilirisasi gerak, sehingga menjadi gerak-gerak mampu dihayati peserta didik.

Pada proses selanjutnya, gerakan-gerakan yang diekspresikan anak, dibimbing hingga pada tahap koreografi gerak tari, dan secara bersama-sama dalam proses tersebut berlangsung.

2. Kegiatan improvisasi gerak dan eksplorasi gerak terbimbing dapat diterapkan ke dalam mata pelajaran yang khusus, yakni pembelajaran tari yang tidak terintegrasi. Pada kesempatan lain, akan lebih dimungkinkan adanya alternatif pembelajaran ini diintegrasikan ke



pelajaran lain yang dilaksanakan ke dalam pembelajaran terintegrasi melalui mata pelajaran seperti olah raga, keterampilan, dan seni-seni lainnya.